

MONEY MARKET PLUS FUNDS

TUJUAN INVESTASI

Mempertahankan nilai investasi, tingkat likuiditas yang tinggi dengan melakukan investasi sebagian besar portofolio pada instrumen Pasar Uang dan menempatkan sisanya pada Efek Bersifat Utang dan Ekuitas dengan tujuan untuk mempertinggi tingkat pengembalian portofolio.

INFORMASI DANA

Tanggal Peluncuran : 2 November 2004  
 Manajer Investasi : PT. First State Investments Indonesia  
 Mata Uang : Rupiah  
 Harga Unit : Rp 1.360,4518 (per 30/04/2009)

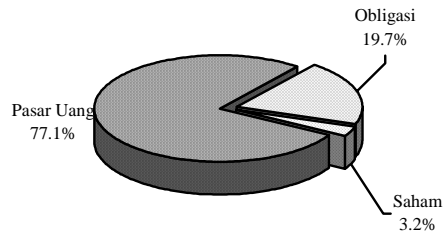
Kebijaksanaan Investasi :

Jenis	Minimal	Maksimal
Saham	1%	5%
Obligasi	4%	30%
Pasar Uang	65%	95%

\* Dana dimungkinkan untuk ditempatkan pada efek luar negeri sesuai peraturan

RINCIAN PORTOFOLIO

Alokasi Aset :



Penempatan Utama

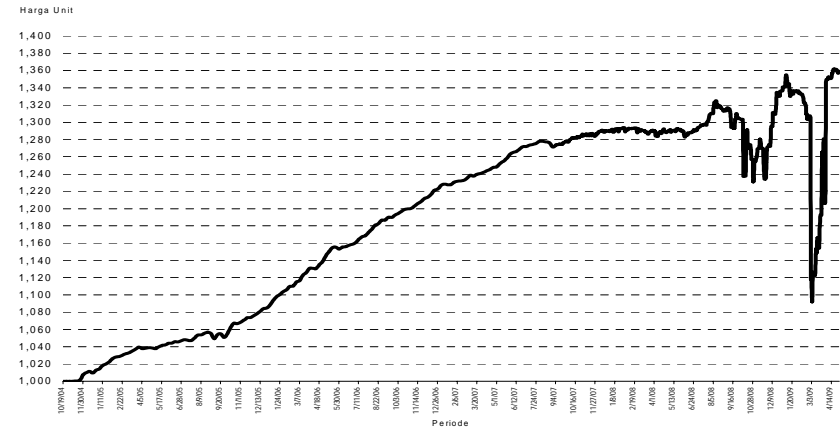
Nama	Sektor	%
RI FR046	Obligasi Pemerintah – Fix	19.8
TD HSBC	Likuiditas	8.5
TD ANZ Panin Bank	Likuiditas	8.5
TD Bank Mega	Likuiditas	8.5
TD CIMB Niaga	Likuiditas	8.5
TD OCBC NISP Bank	Likuiditas	8.5
TD Bank Panin	Likuiditas	8.5
TD Permata Bank	Likuiditas	8.5
TD Bank Mandiri	Likuiditas	6.1
Telkom Indonesia	Telekomunikasi	1.9

Sumber : PT. First State Investments Indonesia

Disclaimer:

INVESTRA adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Commonwealth Life. Informasi ini disiapkan dan digunakan sebagai keterangan saja. Investor harus menyadari bahwa investasi di Unit Link adalah berkaitan dengan mekanisme pasar yang memungkinkan terjadinya risiko keuangan. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. PT. Commonwealth Life tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.

KINERJA DANA



Kinerja Harga Unit		
1 bulan terakhir	1 tahun terakhir	sejak peluncuran
1.25%	5.47%	36.05%

PENJELASAN MANAJER INVESTASI

- Saham, obligasi, dan nilai tukar mata uang Indonesia terus bergerak positif bulan ini.
- Keunggulan yang tidak terduga Partai Demokrat SBY pada Pemilu Legislatif lalu memberikan sentimen positif kepada pasar. Angka inflasi bulan Maret yang membaik mendorong BI untuk menurunkan kembali suku bunga sebesar 25bps pada awal bulan.
- Sentimen positif pasar meningkat, seiring dengan sentimen global yang membaik, dimana stimulus fiskal global semakin menunjukkan pengaruh baik pada perekonomian dunia. Terlihat beberapa tanda menggembirakan di Cina, dimana angka pinjaman tumbuh 30% (tahunan), yang diharapkan akan memacu peningkatan konsumsi. Data kepemilikan perumahan, mobil, dan listrik di Cina menunjukkan peningkatan. Menurut kami, peningkatan ini juga dapat mendorong angka ekspor Indonesia pada bulan-bulan mendatang.
- Komoditas mengalami kenaikan dimana minyak, minyak kelapa sawit, batubara, dan nikel beranjak naik masing-masing sebesar +2,9%, +27%, +2,7% dan +23,4%.
- Saham-saham Indonesia melonjak bulan ini, dimana JCI dan LQ45 memperlihatkan kinerja positif masing-masing sebesar 20,1% dan 20,7%.
- Di bulan ini, banyak perusahaan mengeluarkan hasil kuartal I tahun 2009, dimana beberapa perusahaan menunjukkan kinerja yang lebih baik dari perkiraan. UNTR, ASII, PTBA, SMGR, INTP dan GGRM menunjukkan angka yang lebih baik dibandingkan prakiraan analis. Saham-saham berkapitalisasi besar seperti BUMI, INCO, BNNI dan BNNI memimpin dengan kinerja lebih dari 30% dalam satu bulan. Sebaliknya, saham dengan beta rendah dengan valuasi premium seperti UNVR berada di posisi bawah bulan ini.
- Obligasi pemerintah Indonesia mengalami kenaikan bulan ini dimana yield obligasi pemerintah 10-tahun turun sebesar 76bps menjadi 11,97%.

- Membaiknya persepsi terhadap resiko Indonesia serta harapan suku bunga yang lebih rendah mendorong harga pasar menjadi lebih tinggi.
- Lelang obligasi bulan ini menunjukkan kelebihan pemesanan ( oversubscribed) sebesar 1,95 dan 3,9 kali untuk obligasi Rupiah dan 7,3 kali untuk Obligasi Sukuk USD, yang baru pertama kali ini dikeluarkan.
- Rupiah menguat terhadap USD sebesar +9,3% menjadi 10.670 bulan ini.
- Kami melihat bahwa "bear market rally" masih dapat terjadi.
- Stimulus fiskal oleh pemerintah di seluruh dunia akan terus memperbaiki kondisi ekonomi dan meningkatkan penyebaran kredit. Menurut kami, perbaikan di penyebaran kredit global akan mendorong angka pinjaman dan dalam jangka pendek dan menengah akan berdampak positif pada saham.
- Namun demikian, kami tetap memantau tingkat pengangguran di Amerika Serikat, dimana kami memperkirakan angkanya akan terus bertambah pada bulan-bulan mendatang. Kami percaya bahwa tingkat pengangguran di Amerika Serikat merupakan akar permasalahan ekonomi global karena konsumen Amerika Serikat adalah tujuan ekspor utama dunia.
- Untuk strategi portofolio, kami secara bertahap meningkatkan posisi pada sektor komoditas guna menangkap manfaat potensi peningkatan, serta guna mengurangi posisi defensif kami.
- Untuk obligasi, kami masih optimis dengan membaiknya inflasi dan amannya posisi fiscal domestik.
- Kami melihat bahwa target inflasi 5% pada akhir tahun masih memungkinkan, dan oleh karenanya masih memungkinkan pemotongan suku bunga yang lebih lanjut.
- Menurut kami, tingkat suku bunga di bawah 7% bukanlah tidak mungkin.
- Selain itu, dengan telah terpenuhinya 60% lebih kebutuhan APBN, permintaan dan persediaan untuk obligasi pemerintah masih terlihat menarik.

***Disclaimer:***

*INVESTRA adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Commonwealth Life. Informasi ini disiapkan dan digunakan sebagai keterangan saja. Investor harus menyadari bahwa investasi di Unit Link adalah berkaitan dengan mekanisme pasar yang memungkinkan terjadinya risiko keuangan. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. PT. Commonwealth Life tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.*